

## Mengoptimalkan Potensi Desa Untuk Mewujudkan Kampung Rejosari Mataram Di Kecamatan Seputih Mataram Sebagai Kampung Bebas Penyakit Tuberkulosis Paru

Sri Indra Trigunarso<sup>1\*</sup>, Zainal Muslim<sup>2</sup>, Eka Sulistianingsih<sup>3</sup>, Bambang Murwanto<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Poltekkes Tanjungkarang Bandar Lampung  
Email: [trigunarsosriindra@gmail.com](mailto:trigunarsosriindra@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memandirikan masyarakat peduli lingkungan dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan menerapkan pengolahan tanaman sayuran dan buah. Bentuk kegiatannya adalah pelatihan dalam mengolah tanah dengan Teknologi Tepat Guna kepada kelompok wanita tani. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan / demonstrasi. Metode pelaksanaan PPDM terdiri dari 4 tahap kegiatan : 1) identifikasi permasalahan secara lebih mendalam dari mitra; 2) pendekatan psikologi melalui dialog dan konseling kelompok untuk memahami, perilaku, perasaan dan harapan pasien, keluarga dan masyarakat sekitar untuk selanjutnya dilakukan pendekatan dalam menurunkan kebosanan, rasa malu dan semangat kembali berobat; 3) Dari hasil tahap 2 pemahaman perilaku pasien, keluarga pasien dan masyarakat sekitar dilakukan evaluasi untuk mengetahui metode pembelajaran, komunikasi dan pelatihan yang tepat. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan pemantauan minum obat (PMO) dan cara pengolahan tanah dengan metode demonstrasi ini, karena selain mudah dilakukan juga sangat besar manfaatnya. Saran yang diharapkan agar kegiatan ini bisa diinformasikan kepada masyarakat desa yang lain, guna menghindari terjadinya penyakit TBC yang sangat menular dan didapatnya pendapatan tambahan dari berkebun sayur dan buah buahan.

**Keywords:** KWT, Pengelolaan tanah, Potensi desa, Tuberkulosis paru

### PENDAHULUAN

Kasus TB pada Kampung Rejosari Mataram, yang tercatat di Puskesmas Kecamatan Seputih Mataram pada tahun 2021, berjumlah 15 kasus positif TB dimana 316 memiliki gejala klinis, dimana tingkat kesembuhannya pada tahun 2020 mencapai 66,48%, hal ini masih di bawah indikator untuk kesembuhan pasien TB di Provinsi Lampung sebesar 85% minimal. Selain masih di bawah indikator yang ditetapkan untuk Provinsi Lampung, terjadi penurunan tahun 2020 sebelumnya, pasien positif TB pada Puskesmas kecamatan Seputih Mataram berjumlah 301 yang berobat, dan yang sembuh atau tidak putus obat hanya berjumlah 268 pasien, atau sebesar 89%. Dimana dari data tersebut, penderita TB yang berpeluang untuk kebal obat sebanyak 2%. Hal ini membuat beban yang ditanggung menjadi lebih berat, karena penanganan TB kebal obat jauh lebih rumit dan mahal. Saat ini Indonesia merupakan negara dengan beban terbesar kedua setelah India.

Kampung Rejosari Mataram, termasuk dari Puskesmas Seputih Mataram, pada tahun 2019–2020, apabila diambil sampel dari 15 pasien kebal obat yang dilayani, maka pasien dinyatakan sembuh sebanyak 5 orang, meninggal 1 orang, dan putus obat, atau Drop out tidak

ada kabarnya sejumlah 4 orang dan masih dalam pengobatan sebanyak 5 orang. Hal ini artinya ada 30% pasien rata-rata yang putus obat dalam kasus TB kebal obat.

## **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 8 bulan, dengan rincian kegiatan terdiri dari: survey pendahuluan, koordinasi dengan pihak puskesmas dan kepala desa, identifikasi masalah, penyusunan proposal, penyuluhan, pelatihan dan praktek serta implementasi di lapangan, monitoring, pelaporan. Peserta adalah masyarakat Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah antara lain:

- a. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi penyuluhan dalam kegiatan pengabdian ini.
- b. Melakukan survei lapangan ke Kantor Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat desa untuk identifikasi permasalahan.



Gambar 1. Kegiatan wawancara dan diskusi dengan kepala kampung Rejosari Mataram

- c. Studi pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
- d. Penyuluhan

Penyuluhan digunakan untuk Peningkatan pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang penularan penyakit tuberkulosis paru serta peningkatan penghasilan keluarga melalui penanaman pohon buah dan penanaman sayuran, pengolahan sampah dengan Teknologi Tepat Guna Takakura dan Bank Sampah. Selain itu juga dilakukan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat guna mencegah terjadinya penularan COVID 19 yang saat ini sedang terjadi di seluruh dunia. Tidak ketinggalan untuk masyarakat yang mempunyai usaha mandiri juga tidak ketinggalan dalam mengikuti kegiatan ini yaitu pengolahan makanan

untuk industri rumahan. Adapun materi pelatihan yaitu tentang metode dan strategi dalam pembuatan pupuk kompos rumah tangga, tidak menutup kemungkinan mendirikan bank sampah bila dikemudian hari ada kesempatan dari warga desa untuk dibangun bank sampah, cara mencuci tangan dan pengolahan makanan hasil industri rumahan.

e. **Demonstrasi**

Metode demonstrasi / praktek sangat baik dan cocok untuk meningkatkan ketrampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam Pengawasan Minum Obat (PMO) penyakit tuberkulosis dan penanaman sayuran serta pengelolaan sampah khususnya dalam pembuatan dan penerapan keranjang Takakura di wilayah Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Adapun materi praktik yang diberikan meliputi :

- 1) Praktek survei lapangan
- 2) Praktek Pembuatan Pengolahan Tanah dan Pemupukan.
- 3) Pemberian bibit pohon buah (Alpukat, Mangga, dan Durian).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Tahun 2022 di Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah, di laporkan dengan tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut :

### **a. Persiapan Kegiatan**

Kegiatan persiapan pada Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Tahun 2022 di Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan Dengan Mengoptimalkan Potensi Desa Untuk Mewujudkan Kampung Rejosari Mataram Sebagai Kampung Bebas Penyakit Tuberkulosis Paru di Kecamatan Seputih Mataram” yaitu Pelaksana dan Peserta harus menerapkan protokol kesehatan (Memakai Masker, Menjaga Jarak minimal 1,5 meter, Sering Mencuci Tangan pakai sabun di air mengalir) Peserta dan Pelaksana harus di ukur suhu tubuhnya sebelum mengikuti pertemuan oleh Satgas Covid-19 Kampung, Melakukan Desinfeksi ruangan pertemuan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

### **b. Pelaksanaan Selasa, 29 Maret 2022**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Pengembangan desa Masyarakat diselenggarakan melalui tatap muka di dalam ruangan penyampaian materi promosi kesehatan

dan di lapangan pada saat demonstrasi pelaksanaan, dengan tetap mengutamakan mematuhi Protokol Kesehatan, sehingga pelaksana dan peserta dapat terhindar dari tertular atau menularkan virus corona. Oleh karena metode pelaksanaan yang diterapkan sebagai berikut :

1. Pelaksana dan Peserta harus menerapkan protokol kesehatan (Memakai Masker, Menjaga Jarak minimal 1,5 meter, Sering Mencuci Tangan pakai sabun di air mengalir)
2. Peserta dan Pelaksana harus di ukur suhu tubuhnya sebelum mengikuti pertemuan oleh Satgas Covid-19 Kampung.
3. Melakukan Desinfeksi ruangan pertemuan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan dilakukan di Balai Pertemuan Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dengan dihadiri oleh masyarakat setempat dengan jumlah lebih dari 50 peserta dengan rincian : masyarakat petani buah dan kelompok wanita tani (KWT), masyarakat penghasil makanan olahan rumahan, serta perangkat desa dan komunitas kesehatan lingkungan. Selain itu dihadiri dari Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah serta keluarga masyarakat yang sakit tuberkulosis paru. Berikut foto kegiatan mulai dari pembukaan sampai dengan selesai:



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan

Selesai pembukaan dan sambutan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang penyakit tuberkulosis paru dan pemantauan minum obat serta dilanjutkan materi tentang cara pengolahan tanah untuk mengetahui awal sebelum melakukan penanaman tanaman.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan

### c. Pelaksanaan Senin, 03 Juni 2022

Pertemuan Jum'at, 03 Juni 2022 dilakukan di Balai Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dengan mematuhi Protokol Kesehatan,

sehingga pelaksana dan peserta dapat terhindar dari tertular atau menularkan virus corona. Oleh karena metode pelaksanaan yang diterapkan sebagai berikut :

1. Pelaksana dan Peserta harus menerapkan protokol kesehatan (Memakai Masker, Menjaga Jarak minimal 1,5 meter, Sering Mencuci Tangan pakaisabun di air mengalir)
2. Peserta dan Pelaksana harus di ukur suhu tubuh nya sebelum mengikuti pertemuan oleh Satgas Covid-19 Kampung.
3. Melakukan Desinfeksi ruangan pertemuan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

Kemudian melanjutkan pertemuan yang pertama dengan dihadiri oleh perwakilan dari perusahaan GGP yang menjanjikan memberikan bantuan bibit tanaman buah dan masyarakat setempat dengan jumlah lebih dari 70 peserta dengan rincian : masyarakat petani buah dan kelompok wanita tani (KWT), masyarakat penghasil makanan olahan rumahan, serta perangkat desa dan komunitas kesehatan lingkungan. Selain itu dihadiri juga oleh tenaga sanitarian dari Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah serta keluarga masyarakat yang sakit tuberkulosis paru.



Gambar 4. Kegiatan pembukaan

Setelah Dilakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pada Tanggal 03 Juni 2022, Harapan Masyarakat dapat diberi bantuan bibit buah oleh perusahaan GGP dan mendapatkan pelatihan Membuat Kompos Dengan Metode Takakura Seperti Apa Yang Telah Disampaikan. Adanya Kegiatan Yang Telah Dilakukan Oleh Tim Pengabdian Masyarakat Dari Poltekkes Tanjungkarang Sangat Membantu Masyarakat terutama kelompok wanita tani (KWT) dengan memberdayakan potensi yang ada seperti penanaman sayuran dan pembuatan makanan ringan. Karena Selama Ini Masyarakat belum diberdayakan untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

#### **d. Pelaksanaan Senin, 10 Oktober 2022**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Tahun 2022 pertemuan ke 3 di Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada hari senin tanggal 10 Oktober 2022, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Persiapan Pertemuan

Kegiatan pertemuan dengan acara penyerahan bantuan tanaman buah sekaligus penanaman secara simbolis oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Lampung Tengah kepada masyarakat Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Tahun 2022 di Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan Dengan Mengoptimalkan Potensi Desa Untuk Mewujudkan Kampung Rejosari Mataram Sebagai Kampung Bebas Penyakit Tuberkulosis Paru di Kecamatan Seputih Mataram”.

#### 2. Persiapan Alat Cuci Tangan.

Alat cuci tangan di siapkan untuk melengkapi kegiatan pengabdian masyarakat di Balai Pertemuan Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah karena pada saat kegiatan dilaksanakan sedang terjadi musibah adanya virus COVID19 yang mana setiap ada kegiatan harus selalu memperhatikan protokol kesehatan, maka sebelum masuk ke tempat kegiatan masyarakat harus cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir .

#### 3. Persiapan Masker

Masker disediakan untuk dibagikan kepada seluruh peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat di Balai Pertemuan Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah wajib menggunakan masker dalam mengantisipasi terjadinya penularan COVID-19 diantara para peserta dan melaksanakan protokol kesehatan.

#### 4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilakukan di Balai Pertemuan Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dengan dihadiri oleh masyarakat setempat dengan jumlah lebih dari 80 peserta dengan rincian : masyarakat petani buah, masyarakat penghasil makanan olahan rumahan, serta perangkat desa dan komunitas kesehatan lingkungan. Selain itu dihadiri juga oleh staf dari Kepala dan Sanitarian Puskesmas Seputih Mataram dan Perangkat Daerah.

Sebelum masuk tempat kegiatan peserta diwajibkan mencuci tangan, kemudian memakai masker yang dibagikan oleh petugas/penerima tamu dan mengisi daftar hadir. Kegiatan dibuka oleh bapak Kepala Desa Rejosari Mataram, Bapak Harsono, selain sambutan dari Asisten Pemerintahan dan Kesra, Camat Kabupaten Lampung Tengah juga sambutan dari ketua Pengabmas Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Bapak Dr.Sri Indra Trigunarso,SKM.,M.Kes.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan

Selesai pembukaan dan sambutan dilanjutkan penyerahan bantuan bibit tanaman buah yang dilakukan oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Lampung Tengah kepada kepala Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah mewakili masyarakatnya. Acara berjalan sesuai dengan susunan acara yang dibuat dan terakhir dilakukan penanaman tanaman buah di lingkungan gedung pertemuan Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra dan Camat serta dilanjutkan kepala desa, Direktur Poltekkes Tanjungkarang, ketua Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang.

#### e. Evaluasi Hasil Kegiatan

Dari Hasil kegiatan yang dilakukan kepada peserta (masyarakat): Didapatkan hasil bahwa pada dasarnya masyarakat telah memahami dan mengerti tentang tentang penularan penyakit tuberkulosis paru serta peningkatan penghasilan keluarga melalui penanaman pohon buah dan penanaman sayuran, pengolahan sampah menjadi kompos.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada Tanggal 29 Maret 2022, Harapannya masyarakat mampu menjadi pengawas minum obat (PMO) dan menanam pohon buah sendiri seperti apa yang telah disampaikan. pada Tanggal 03 Juni 2022 Dilakukan evaluasi dengan melakukan beberapa pertanyaan kepada kepala desa, Kepala Puskesmas dan mengunjungi beberapa peserta dengan hasil sebagai berikut :

1. Dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Dari Poltekkes Tanjungkarang sangat membantu masyarakat dalam mencegah penularan penyakit tuberkulosis paru dan menanam pohon buah dengan benar. Karena selama ini masyarakat masih merasa penyakit tuberkulosis paru adalah penyakit biasa dan menanam pohon buah dapat secara sembarangan saja.
2. Sebagian peserta ada yang belum mampu menjadi pengawas minum obat (PMO) dan menanam pohon buah sendiri karena keadaan ekonomi keluarga.
3. Sebagian lagi masyarakat sudah menanam sayuran untuk konsumsi keluarga sendiri dan Secara Bersama-Sama dengan kelompok wanita tani (KWT) Hasilnya sayuran sudah bisa

dipanen.

## **Faktor Pendorong dan Penghambat Kegiatan**

### **1. Faktor Pendorong**

- a. Adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Adanya Kelompok Wanita Tani (KWT).
- c. Dukungan dari Kabupaten Lampung Tengah dan Puskesmas Serta Kades Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Masyarakat mendapat ilmu baru dalam mengolah tanah sebelum menanam tanaman buah atau sayuran sehingga dalam menerima informasi memerlukan pendidikan formal masyarakat.
- b. Proses datangnya bantuan tanaman buah dari donatur memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga masyarakat sudah banyak yang lupa bahwa ada bantuan tanaman buah.
- c. Memerlukan waktu dan ketelatenan selama proses pengabdian masyarakat, mulai dari pertemuan peninjauan sampai dengan selesainya kegiatan selama kurang lebih 8 bulan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang penularan penyakit tuberkulosis paru serta peningkatan penghasilan keluarga melalui penanaman pohon buah dan penanaman sayuran, pengolahan sampah menjadi kompos.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tentang pengetahuan hidup bersih dan sehat dengan selalau mencuci tangan pakai sabun sabun setiap saat setelah melakukan kegiatan.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang menanam sayuran rumahan untuk meningkatkan pendapatan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini sehingga dapat berjalan dengan laUcapan terimakasih kepada direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dan Unit PPM (Unit Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat) yang telah memberi penugasan kepada kami dan kepada Kepala desa rejosari mataram yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat inincar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. A., Rozak, R. R., Fitriyaningsih, A., Matin, M. F., & Amin, A. K. (2017). Pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos dengan media keranjang takakura. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 98-108.
- Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2001 tentang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna.
- Kemendes. (2014). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kemendes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Kemendes  
<http://www.dokternida.rekansejawat.com/dokumen/DEPKES-Pedoman-Nasional-Penanggulangan-TBC-2011-Dokternida.com.pdf>
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2015). Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Science Technology Park). Jakarta.
- Mayrowani, H. (2012). Pengembangan pertanian organik di Indonesia. In Forum penelitian agro ekonomi (Vol. 30, No. 2, pp. 91-108).
- Pemerintah Provinsi Jawa tengah. (2009). Panduan program penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna. Semarang.
- Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor : 70/PERMENTAN/SR.140/10/2011 tentang : Pupuk Organik, Pupuk hayati dan Pembenah tanah.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna.